

BAB V

KESIMPULAN

Melalui pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Uni Eropa terlibat dalam penanganan pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Zimbabwe karena adanya dukungan dan tuntutan dari berbagai pihak. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dibutuhkan adanya input yang berupa dukungan dan tuntutan untuk dibuatnya suatu kebijakan. Dukungan internal bagi Uni Eropa berasal dari visi dan misi pendirian organisasi tersebut dan juga berasal dari masyarakat Eropa. Uni Eropa sebagai sebuah organisasi supra-nasional terbesar di dunia sangat menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak asasi manusia sehingga Uni Eropa sangat mengecam segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia. Dengan kata lain faktor internal dari keterlibatan Uni Eropa dalam penanganan pelanggaran hak asasi manusia di Zimbabwe adalah karena penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan prinsip utama dalam keanggotaan Uni Eropa sekaligus merupakan syarat penting dalam membangun kerjasama dengan negara lain di luar anggota Uni Eropa. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa Uni Eropa dapat memutuskan hubungan kerjasama dengan mitra kerjasamanya secara sepihak apabila mitra kerjasama Uni Eropa tersebut terbukti melakukan pelanggaran hak asasi manusia.

Beberapa tuntutan eksternal yang ditujukan bagi Uni Eropa untuk terlibat dalam penanganan pelanggaran hak asasi manusia di Zimbabwe berasal dari Uni

Afrika, Human Rights Watch, Amnesty Internasional dan masyarakat Zimbabwe. Sebagai organisasi supra-nasional terbesar di dunia, Uni Eropa dinilai mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Zimbabwe apalagi hak asasi manusia yang menjadi masalah di Zimbabwe ini merupakan *issue* yang sangat penting bagi Uni Eropa. Sebagai salah satu Organisasi Internasional terbesar di dunia, Uni Eropa juga ingin menunjukkan perannya di hadapan negara-negara lain di dunia di masa yang akan datang. Uni Eropa tidak hanya ingin dinilai mampu dan berhasil dalam bidang ekonomi saja akan tetapi juga dalam politik terutama dalam hal penyelesaian konflik dan penghormatan terhadap hak asasi manusia di seluruh dunia.